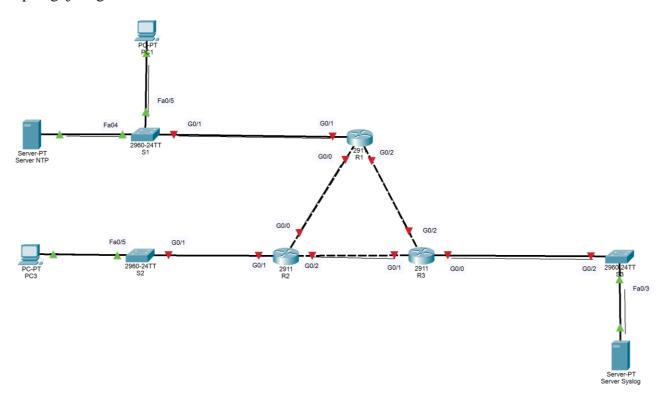


PRAKTIKUM DESAIN DAN MANAJEMEN JARINGAN KOMPUTER

Nama	Aliyah Rizky Al-Afifah Polanda	No. Modul	07
NPM	2206024682	Tipe	Case Study

1. Topologi jaringan.



2. Hostname.

Router(config) #host R1 Router(config) #host R2 Router(config) #host R3 R1(config) # R2(config) # R3(config) #

3. Pengalamatan IP.

- R1:

R1(config) #int g0/0 R1(config-if) #ip add 20.45.6.1 255.255.255 R1(config-if) #no sh



```
R1(config-if) #int g0/1
R1(config-if) #ip add 100.64.5.1 255.255.255.0
R1(config-if) #no sh
R1(config-if) #int g0/2
R1(config-if) #ip add 20.45.6.5 255.255.252
R1(config-if) #no sh
```

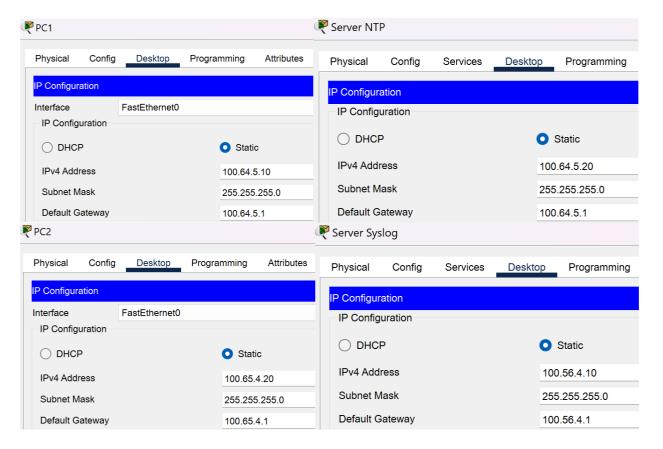
- R2:

```
R2(config) #int g0/0
R2(config-if) #ip add 20.45.6.2 255.255.255.252
R2(config-if) #no sh
R2(config-if) #int g0/1
R2(config-if) #ip add 100.65.4.1 255.255.255.0
R2(config-if) #no sh
R2(config-if) #int g0/2
R2(config-if) #ip add 20.45.6.9 255.255.255.252
R2(config-if) #no sh
```

- R3:

```
R3(config) #int g0/0
R3(config-if) #ip add 100.56.4.1 255.255.255.0
R3(config-if) #no sh
R3(config-if) #int g0/1
R3(config-if) #ip add 20.45.6.10 255.255.255.252
R3(config-if) #no sh
R3(config-if) #int g0/2
R3(config-if) #ip add 20.45.6.6 255.255.255.252
R3(config-if) #ip add 20.45.6.6 255.255.255.252
R3(config-if) #no sh
```

- End devices:





4. Routing EIGRP.

- R1:

```
R1(config) #router eigrp 10
R1(config-router) #net 20.45.6.0 0.0.0.3
R1(config-router) #net 100.64.5.0 0.0.0.255
R1(config-router) #net 20.45.6.4 0.0.0.3
R1(config-router) #passive g0/1
```

- R2:

```
R2(config) #router eigrp 10
R2(config-router) #net 20.45.6.0 0.0.0.3
R2(config-router) #net 100.65.4.0 0.0.0.255
R2(config-router) #net 20.45.6.8 0.0.0.3
R2(config-router) #passive g0/1
```

- R3:

```
R3(config) #router eigrp 10
R3(config-router) #net 100.56.4.0 0.0.0.255
R3(config-router) #net 20.45.6.8 0.0.0.3
R3(config-router) #net 20.45.6.4 0.0.0.3
R3(config-router) #passive q0/0
```

5. Pengiriman PDU.

Successful	PC1	PC2
Successful	PC1	Server Syslog
Successful	Server NTP	PC2
Successful	Server NTP	Server Syslog
Successful	PC2	Server Syslog

Konfigurasi Logging

6. Mengaktifkan layanan syslog.



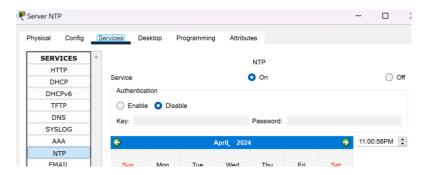
Konfigurasi router:

R1(config) #service timestamps log datetime msec R1(config) #logging 100.56.4.10



```
R2(config) #service timestamps log datetime msec R2(config) #logging 100.56.4.10
R3(config) #service timestamps log datetime msec R3(config) #logging 100.56.4.10
```

7. Mengaktifkan layanan NTP.

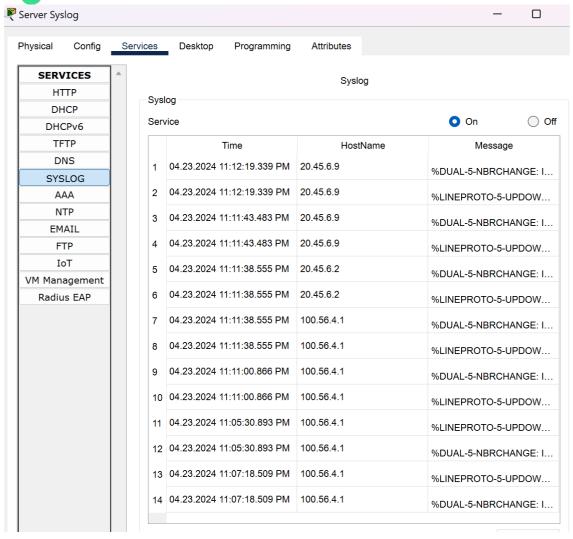


R1(config) #ntp server 100.64.5.20

R2(config) #ntp server 100.64.5.20 R3(config) #ntp server 100.64.5.20

8. Hasil syslog dari event.





9. Analisis.

Hasil logging yang tampil di server Syslog menunjukkan waktu, perangkat, dan pesan keterangan mengenai event yang dilakukan. Saat memutuskan kabel antara R2 dan R3, syslog mencatat 4 pesan log, yaitu saat interface berubah menjadi mati, interface mati, interface hidup, dan interface kembali membangun adjacency. Hal ini sama seperti dua event lainnya. Karena percobaan yang dilakukan hanya mengaktifkan dan menonaktifkan interface, pesan yang dihasilkan akan sama, perbedaan hanya terletak pada waktu terjadinya event dan hostname (perangkat) sumber terjadinya event.

10. Konfigurasi netflow.

R2(config) #ip flow-export version 9



R2 (config) #int g0/0
R2 (config-if) #ip flow ingress
R2 (config-if) #ip flow egress
R2 (config-if) #int g0/1
R2 (config-if) #ip flow ingress
R2 (config-if) #ip flow egress
R2 (config-if) #ip flow egress
R2 (config-if) #ip flow ingress
R2 (config-if) #ip flow ingress
R2 (config-if) #ip flow egress

11. Command: show ip cache flow.

Successful Successful	PC1 PC2	PC2 Server Syslog							
1-32 64	e distributior 96 128 160	n (622 total pa 0 192 224 25 0 .000 .124 .00	6 288 320						
		5 2048 2560 307 0 .000 .000 .00							
IP Flow Switching Cache, 278544 bytes 2 active, 4094 inactive, 87 added 2 ager polls, 0 flow alloc failures Active flows timeout in 30 minutes Inactive flows timeout in 15 seconds IP Sub Flow Cache, 34056 bytes 0 active, 1024 inactive, 0 added, 0 added to flow 0 alloc failures, 0 force free 1 chunk, 1 chunk added last clearing of statistics never									
Protocol		Flows Packets	-						
ICMP UDP-NTP Total:	8 77	/Sec /Flow 0.0 2 0.0 1 0.0 1	28	0.0	13.0	2593.0			
Gig0/0		DstIf Null Null		.0 58	0000				

12. Analisis.

Hasil diatas menunjukkan terdapat total 622 paket yang diamati. Distribusi ini memberikan gambaran mengenai berbagai ukuran paket yang melintasi jaringan. Ukuran paket bervariasi tergantung pada jenis lalu lintas yang ada di jaringan, serta karakteristik aplikasi/layanan yang digunakan.



IP Flow Switching Cache, 278544 bytes
2 active, 4094 inactive, 87 added
2 ager polls, 0 flow alloc failures
Active flows timeout in 30 minutes
Inactive flows timeout in 15 seconds
IP Sub Flow Cache, 34056 bytes
0 active, 1024 inactive, 0 added, 0 added to flow
0 alloc failures, 0 force free
1 chunk, 1 chunk added
last clearing of statistics never

Hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat dua jenis cache, yaitu IP flow switching cache, yang menyimpan informasi tentang aliran lalu lintas utama dan IP sub flow cache, yang menyimpan informasi tentang sub aliran lalu lintas yang lebih kecil. Masing-masing memiliki informasi mengenai ukuran cache, flow yang aktif dan tidak aktif, jumlah flow yang ditambahkan, dan waktu timeout untuk aliran aktif. Pada bagian IP sub flow cache, terdapat blok aliran baru yang ditambahkan.

Protocol ICMP UDP-NTP Total:	Total Flows 8 77 85	Flows /Sec 0.0 0.0 0.0	Packets /Flow 2 1	-	Packets /Sec 0.0 0.0 0.0	Active (Sec) /Flow 13.0 0.0 1.2	/F 259 259	(Sec) low 3.0 3.0 3.0
SrcIf Gig0/0 Gig0/2	SrcIPaddress 20.45.6.1 20.45.6.10	s DstI Null Null		224.	Paddress 0.0.10 0.0.10	Pr SrcP 58 0000 58 0000	DstP 0000 0000	Pkts 267 262

Bagian terakhir menunjukkan statistik lalu lintas yang ditangkap oleh netflow dan detail dari aliran yang ditangkap oleh netflow. Statistik aliran meliputi protokol yang digunakan, total aliran, jumlah aliran per detik, rata-rata paket per-aliran, rata-rata byte per-paket, dan waktu aktif rata-rata serta waktu idle rata-rata untuk aliran. Detail aliran menunjukkan interface sumber, alamat ip sumber dan tujuan, serta jumlah paket. Karena PDU yang dilakukan adalah antara PC1-PC2 dan PC2-Server Syslog, maka interface yang digunakan adalah G0/0 dan G0/2.